

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS UD MUTIARA MEBEL SAMARINDA TAHUN 2019-2021

Randan Yunike¹, Heriyanto², Purwanti³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : randanyunike63@gmail.com

Keywords :
NPM, ROI, ROE

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of UD Mutiara Mebel Samarinda in terms of profitability ratio based on financial statement data from 2019 to 2021

The theoretical basis used in this study is financial management, financial statements and profitability ratios This research was conducted on the object of UD Mutiara Mebel Samarinda by examining financial statements in the form of income statements and balance sheets.

The analytical tool used in this study is the profitability ratio which includes Net Profit Margin, Return On Investment and Return On Equity. The result of the research show that the Net Profit Margin in 2019 to 2021 decrease. This decreased was due to a decrease in net profit and decreased net sales. Return On Investment in 2019 to 2021 decrease. The decrease was caused by a decrease in net profit and a decrease in total asset. Return On Equity in 2019 to 2021 decreased. This decrease was due to decrease in net profit and decrease in total equity.

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Sehingga diperlukan kecermatan dari pelaku usaha untuk memikirkan bagaimana merencanakan keuangan serta mengelola sebuah usaha agar dapat bertahan serta dapat meningkatkan laba. Oleh karena itu pengaturan manajemen keuangan merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk bisa memprediksi kondisi keuangan masa depan perusahaan dalam mengatasi kendala serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat melalui analisis laporan keuangan.

Menurut Brigham (2012) : pengertian manajemen keuangan adalah “seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk *manage* uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah.

Pembuatan laporan keuangan perusahaan itu sendiri merupakan hal yang wajib oleh mereka yang bergerak didunia usaha. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua yang berhubungan dengan perusahaan terutama yang berkaitan dengan posisi keuangan.

Menurut Kasmir (2014:7) pengertian laporan keuangan “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut beberapa diantara rasio keuangan adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan laba dengan aktiva modal yang dihasilkan laba tersebut.

Penelitian ini lebih memfokuskan kepada rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel seperti *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*. Menurut Kasmir (2019:109) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Kasmir (2014:115) beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain: *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return On Equity* (Rasio Pengembalian Ekuitas) merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

UD Mutiara Mebel adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang pembuatan mebel dan bisa dikatakan sebagai usaha yang berkembang. UD Mutiara Mebel tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan sehingga membuat usaha ini dapat menjaga keberlangsungan usahanya hingga saat ini, meskipun persaingan antar usaha mebel cukup ketat tetapi usaha ini tetap memberikan yang terbaik kepada para konsumennya. Hal ini dibuktikan dengan daerah pemasarnya. Berikut ini adalah data perusahaan yang melatar belakangi pada penelitian ini, yaitu pendapatan UD Mutiara Mebel Samarinda tahun 2019 sampai 2021 pada tabel berikut:

Tahun	Pendapatan Usaha
2019	Rp. 576.000.000
2020	Rp. 480.000.000
2021	Rp. 415.000.000

Sumber : Laporan Keuangan UD Mutiara Mebel

Tabel diatas menggambarkan pendapatan usaha pada UD Mutiara Mebel dari periode 2019 sampai 2021 yang mengalami penurunan yang tidak diharapkan. Masalah penurunan laba perusahaan merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan untuk tetap bisa menjaga keberlangsungan operasionalnya ditahun yang akan datang.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas UD Mutiara Mebel Samarinda Tahun 2019-2021”.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD Mutiara Mebel Samarinda tahun 2019-2021. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas dengan variabel *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek dan mengumpulkan data sekunder atau informasi yang ada menggunakan dokumentasi laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif berdasarkan analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

a. *Net Profit Margin*

Menurut Hery (2015:193) rasio ini untuk mengukur presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Investment*

Menurut Harjito, Agus dan Martono (2016:61) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity*

Menurut Hery (2015:193) rasio ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan mebagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas pada UD Mutiara Mebel Samarinda

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio *NPM, ROI, ROE*

A. Net Profit Margin

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Net Profit Margin* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$NPM \text{ tahun } 2019 = \frac{\text{Rp } 339.573.600}{\text{Rp } 576.000.000} \times 100 = 58,95\%$$

$$NPM \text{ tahun } 2020 = \frac{\text{Rp } 246.541.100}{\text{Rp } 480.000.000} \times 100 = 51,36\%$$

$$NPM \text{ tahun } 2021 = \frac{\text{Rp } 188.831.100}{\text{Rp } 415.000.000} \times 100 = 45,50\%$$

B. Return On Investment

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Return On Investment* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$ROI \text{ tahun } 2019 = \frac{\text{Rp } 339.573.600}{\text{Rp } 439.800.000} \times 100 = 77,21\%$$

$$ROI \text{ tahun } 2020 = \frac{\text{Rp } 246.541.100}{\text{Rp } 383.700.000} \times 100 = 64,25\%$$

$$ROI \text{ tahun } 2021 = \frac{\text{Rp } 188.831.100}{\text{Rp } 340.400.000} \times 100 = 55,47\%$$

C. Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Return On Equity* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$ROE \text{ tahun } 2019 = \frac{\text{Rp } 339.573.600}{\text{Rp } 411.500.000} \times 100\% = 82,52\%$$

$$ROE \text{ tahun } 2020 = \frac{\text{Rp } 264.541.100}{\text{Rp } 359.200.000} \times 100\% = 73,66\%$$

$$ROE \text{ tahun } 2021 = \frac{\text{Rp } 188.831.100}{\text{Rp } 320.900.000} \times 100\% = 58,84\%$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan maka peneliti perlu melakukan pembahasan lebih lanjut untuk sampai kepada pemecahan dan penyelesaian permasalahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Profitabilitas	2019	2020	2021	Simpulan
1.	<i>NPM</i>	58,95%	51,36%	45,50%	Menurun
2.	<i>ROI</i>	77,21%	64,25 %	55,47%	Menurun
3.	<i>ROE</i>	82,52%	73,66%	58,84%	Menurun

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023)

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya/bunga dan pajak penghasilan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 58,95%, *Net Profit Margin* pada tahun 2020 sebesar 51,36%. Pada tahun 2019-2020 *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 7,59%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 339.573.600 pada tahun 2019 menjadi Rp. 246.541.100 pada tahun 2020 dan diikuti dengan adanya penurunan penjualan bersih dari Rp. 576.000.000 pada tahun 2019 menjadi Rp. 480.000.000 pada tahun 2020.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2020 sebesar 51,36%, *Net Profit Margin* pada tahun 2021 sebesar 45,50%. Pada tahun 2020-2021 *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 5,86%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 246.541.100 pada tahun 2020 menjadi Rp. 188.831.100 pada tahun 2021 dan diikuti dengan adanya penurunan penjualan bersih dari Rp. 480.000.000 pada tahun 2020 menjadi Rp. 415.000.000 pada tahun 2021.

2. Return On Investment

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan. Semakin besar pengembalian atas aktiva yang digunakan maka semakin besar pula jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Investment* pada tahun 2019 sebesar 77,21% dan *Return On Investment* pada tahun 2020 sebesar 64,25%. Pada tahun 2019-2020 *Return On Investment* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 12,96%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih sebelum pajak dari Rp. 341.280.000 pada tahun 2019 menjadi Rp. 247.780.000 pada tahun 2020 dan diikuti dengan adanya penurunan penjualan bersih dari Rp. 576.000.000 pada tahun 2019 menjadi Rp.480.000.000 pada tahun 2020.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Investment* pada tahun 2020 sebesar 64,25% dan *Return On Investment* pada tahun 2021 sebesar 55,47%. Pada tahun 2020-2021 *Return On Investment* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 8,78%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih sebelum pajak dari Rp. 247.780.000 pada tahun 2020 menjadi Rp. 189.780.000 pada tahun 2021 dan

diikuti dengan adanya penurunan penjualan bersih dari Rp. 480.000.000 pada tahun 2020 menjadi Rp. 415.000.000 pada tahun 2021.

3. Return On Equity

Return On Equity merupakan pembagian laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar pengembalian atas ekuitas maka besar jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada tahun 2019 sebesar 82,52% dan *Return On Equity* pada tahun 2020 sebesar 73,66%. Pada tahun 2019-2020 *Return On Equity* yang diperoleh perusahaan menurun 8,86%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 339.573.600 pada tahun 2019 menjadi Rp. 246.541.100 pada tahun 2020 dan diikuti dengan adanya penurunan total ekuitas dari Rp. 411.500.000 pada tahun 2019 menjadi Rp. 359.200.000 pada tahun 2020.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada tahun 2020 sebesar 73,66% dan *Return On Equity* pada tahun 2021 sebesar 58,84%. Pada tahun 2020-2021 *Return On Equity* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,82%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 246.541.100 pada tahun 2020 menjadi Rp. 188.831.100 pada tahun 2021 dan diikuti dengan adanya penurunan total ekuitas dari Rp. 359.200.000 pada tahun 2020 menjadi Rp. 320.900.000 pada tahun 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan UD Mutiara Mebel Samarinda berdasarkan *Net Profit Margin* tahun 2019- 2021 menurun dikarenakan adanya penurunan laba bersih diikuti dengan penurunan penjualan bersih.
2. Kinerja keuangan UD Mutiara Mebel Samarinda berdasarkan *Net Profit Margin* tahun 2020-2021 menurun dikarenakan adanya penurunan laba bersih diikuti dengan penurunan penjualan bersih.
3. Kinerja keuangan UD Mutiara Mebel Samarinda berdasarkan *Return On Investment* tahun 2019-2020 menurun dikarenakan adanya penurunan laba bersih diikuti adanya penurunan total aktiva.
4. Kinerja keuangan UD Mutiara Mebel Samarinda berdasarkan *Return On Investment* tahun 2020-2021 menurun dikarenakan adanya penurunan laba bersih diikuti adanya penurunan total aktiva.
5. Kinerja keuangan UD Mutiara Mebel Samarinda berdasarkan *Return On Equity* tahun 2019-2020 menurun dikarenakan adanya penurunan laba bersih setelah pajak diikuti adanya penurunan total ekuitas.
6. Kinerja keuangan UD Mutiara Mebel Samarinda berdasarkan *Return On Equity* tahun 2020-2021 menurun dikarenakan adanya penurunan laba bersih setelah pajak diikuti adanya penurunan total ekuitas.

2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Usaha Mutiara Mebel sebaiknya lebih maksimal dalam melakukan pengelolaan biaya usaha agar tetap cermat dan efisien karena hal tersebut dapat berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan dan meminimalisir biaya-biaya untuk meningkatkan laba usaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur kinerja keuangan atau dapat mengganti variabel. Dan juga dapat memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini, serta hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang luas dan diperoleh hasil yang lebih akurat.

REFERENCES

- Eugene, Brigham (2012). *Corporate Finance, a Focused Approach*. Singapore : South-Western.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke 7 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.